

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

Tripena Engelina Manullang,¹ Victoria Natalia Simanjuntak,² Wenny Ariyani
Sipayung³ Helena Turnip M.Pd.⁴

tripenamanullang@gmail.com, wenyaryani.sipayung@gmail.com,
victoriasimanjuntak3@gmail.com³ helenaturnip02@gmail.com

^{1,2,3} Mahasiswa, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

⁴ Dosen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak

Dalam jurnal ini membahas tentang pemimpin kependidikan dimana yang kita ketahui kepemimpinan itu adalah hubungan antara seorang pemimpin dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerjasama secara sadar dalam hubungan Tugas untuk mencapai yang di inginkan pemimpin. Seorang pemimpin sangatlah berguna dan dibutuhkan di dalam segala Kemajuan suatu bangsa dan negara bahkan di dalam Pemerintahan, di suatu organisasi maupun di suatu universitas haruslah memiliki seorang pemimpin lembaga pendidikan memerlukan tidak hanya seorang manajer untuk mengelola sumber daya lembaga pendidikan yang lebih banyak berkonsentrasi pada permasalahan anggaran dan persoalan administratif lainnya, tetapi juga memerlukan pimpinan yang mampu menciptakan sebuah visi dan semua komponen individu yang terkait dengan lembaga pendidikan. Kepemimpinan pendidikan berkewajiban untuk mengkoordinasikan ketenagaan pendidikan di lembaga pendidikan untuk menjamin teraplikasinya peraturan pada lembaga pendidikan.

Kata kunci : Kepemimpinan Pendidikan

Abstract

This journal discusses educational leaders where what we know is that leadership is the relationship between a leader in influencing others to work consciously in a task relationship to achieve what the leader wants. A leader is very useful and needed in all the progress of a nation and country, even in government, in an organization or in a university, it is necessary to have a leader of an educational institution, it requires not only a manager to manage the resources of educational institutions, which concentrate more on budget issues. and other administrative issues, but also requires leaders who are able to create a vision and all individual components related to educational institutions. Educational leadership is obliged to coordinate educational staff in educational institutions to ensure the application of regulations in educational institutions.

Keywords: Educational Leadership

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa dan negara bahkan di dalam Pemerintahan, di suatu organisasi maupun di suatu universitas haruslah memiliki seorang pemimpin lembaga pendidikan memerlukan tidak hanya seorang manajer untuk mengelola sumber daya lembaga pendidikan yang lebih banyak berkonsentrasi pada permasalahan anggaran dan persoalan administratif lainnya, tetapi juga memerlukan pimpinan yang mampu menciptakan sebuah visi dan semua komponen individu yang terkait dengan lembaga pendidikan. Kepemimpinan pendidikan berkewajiban untuk mengkoordinasikan

ketenagaan pendidikan di lembaga pendidikan untuk menjamin terapkannya peraturan pada lembaga pendidikan. Kepemimpinan pada hakikatnya merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membina, membimbing, mengarahkan dan mengerakkan orang lain agar dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemimpin perlu melakukan serangkaian kegiatan diantaranya adalah mengarahkan orang-orang yang terlibat dalam organisasi yang dipimpinnya. Dengan kata lain tercapai atau tidak tujuan suatu organisasi sangat tergantung pada pemimpinnya. Maka dari itu, tersusunlah makalah ini dengan judul **Kepemimpinan Pendidikan yang Efektif**. Dimana kepemimpinan pendidikan ialah Terminologi kepemimpinan memiliki ruang lingkup dan sudut pandang yang cukup luas, sehingga muncul beragam definisi dari para ahli. Tidak ada definisi baku tentang arti kepemimpinan, bahkan Stogdill mengatakan “terdapat hampir sama banyaknya definisi tentang kepemimpinan dengan jumlah orang yang telah mencoba mendefinisikan konsep tersebut”.¹ Didalam Alkitab juga terdapat Pola Kepemimpinan Kristen menurut Injil Yohanes 13: 1-20, melalui komunitas Yohanes, menjadi penelitian sentral untuk mendapatkan pesan bagi kehidupan gereja dan masyarakat saat ini, belajar dari sikap cita-cita Yesus. Dan menuntun pada cinta, melayani, rendah hati dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka. melalui sumber-sumber referensi seperti buku-buku, artikel, jurnal dan sumber ilmiah lainnya yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain untuk melakukan perintah atau permintaan yang diberikannya. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasihati, membina, membimbing, melatih, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum (kalau perlu) dengan maksud agar manusia sebagai bagian dari organisasi mau bekerja dalam rangka mencapai tujuannya sendiri maupun organisasi

¹ RM. Stogdill. Hand Book of Leadership: A Survey of Theory and Research. (3rd Ed. New York: Free Press, 1990), hal. 58

secara efektif dan efisien.² Kepemimpinan yang berlangsung pada lembaga pendidikan berarti menjalankan proses kepemimpinan yang sifatnya mempengaruhi sumber daya personal pendidikan (guru dan karyawan) agar melakukan tindakan bersama guna mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan adalah suatu pokok dari keinginan manusia yang besar untuk menggerakkan potensi organisasi, kepemimpinan juga salah satu penjelasan yang paling populer untuk keberhasilan atau kegagalan dari suatu organisasi, artinya organisasi sekolah atau insitusi pendidikan jika dinyatakan berhasil dan gagal faktor penentu utamanya adalah kepemimpinannya. Kepemimpinan yang kuat dan tangguh serta memiliki komitmen yang kuat dalam menyelenggarakan program organisasi amat diperlukan dalam suatu organisasi di mana suatu kegiatan atau membimbing suatu kelompok itu adalah tujuan bersama.³

Dapat dikatakan kepemimpinan pendidikan merupakan proses mempengaruhi, menggerakkan dan mengkoordinasikan individu-individu dalam organisasi/ lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti halnya kepemimpinan kepala sekolah, maka ia memiliki peran dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa dan pihak lain yang terkait untuk beraktivitas/ berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Charles W. Boardman dalam bukunya “Demokrasi Pengawasan di Sekolah Menengah” menguraikan bahwa: Sebagai pemimpin pendidikan sekolah ia harus memiliki kemampuan untuk itu mengatur dan membantu fakultas dalam menyusun program peningkatan pengajaran di sekolah. Dia harus menginspirasi kepercayaan pada guru, aman kerjasama dalam mengembangkan program pengawasan, dan merangsang mereka ke dalam partisipasi aktif dalam upaya mencapai tujuannya.⁴

Fungsi Kepemimpinan Pendidikan

Fungsi kepemimpinan pendidikan menunjuk kepada berbagai aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh seorang Kepala Sekolah dalam upaya menggerakkan guru-guru, karyawan, siswa dan anggota masyarakat agar atau berbuat sesuatu guna melaksanakan program-program pendidikan di sekolah. Lebih lanjut, M.I. Anwar (2003:70) mengatakan bahwa untuk memungkinkan tercapainya tujuan kepemimpinan

² Margono, *Educational Leadership*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 3

³ Dr. H Syaiful Sagala, *M.Pd.Administasi pendidikan kontemporer* (Alfabeta, cv. Bandung 12 febuari 2000), hal.145

⁴ Stephen R Covey, *Kepemimpinan Berprinsip*, (Jakarta: Binapura Aksara, 1997), Hal. 28

pendidikan di sekolah, pada pokoknya kepemimpinan pendidikan memiliki tiga fungsi berikut:

1. Membantu kelompok merumuskan tujuan pendidikan yang akan dicapai yang akan menjadi pedoman untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.
2. Fungsi dalam menggerakkan guru-guru, karyawan, siswa dan anggota masyarakat untuk menyukseskan program pendidikan di sekolah.
3. Menciptakan sekolah sebagai suatu lingkungan kerja yang harmonis, sehat, dinamis, dan nyaman, sehingga segenap anggota dapat bekerja dengan penuh produktivitas akan memperoleh kepuasan kerja tinggi. Artinya pemimpin harus menciptakan iklim organisasi yang mampu mendorong produktivitas pendidikan yang tinggi dan kepuasan kerja yang maksimal.⁵

Sehingga segenap anggota dapat bekerja dengan penuh produktivitas akan memperoleh kepuasan kerja tinggi. Artinya pemimpin harus menciptakan iklim organisasi yang mampu mendorong produktivitas pendidikan yang tinggi dan kepuasan kerja yang maksimal. Kemampuan seorang pemimpin mempengaruhi orang lain didukung oleh kelebihan yang dimilikinya, baik yang berkaitan dengan sifat kepribadian maupun yang berkaitan dengan keluasan pengetahuan dan pengalamannya, yang mendapat pengakuan dari orang-orang yang dipimpin. Menurut Lezotte (1991:3) sekolah yang efektif tercipta karena kepemimpinan yang diterapkan di sekolah diarahkan pada proses pemberdayaan para guru sehingga kinerja guru lebih berdasarkan pada prinsip-prinsip dan konsep bersama, bukan karena suatu instruksi dari pimpinan.

Ciri-ciri Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan menurut Collons (1999-38) tidak mengungkapkan satu sifat tunggal yang dimiliki semua pemimpin yang berhasil, tetapi sejumlah ciri yang umum dimiliki oleh banyak diantara mereka telah didefinisikan. Walaupun riset mengenai kepemimpinan tidak mengungkap satu sifat yang dimiliki semua pemimpin yang berhasil, tetapi sejumlah ciri telah didefinisikan yang umum dimiliki oleh banyak diantara mereka Sharpim (1985 149-150) menyebutkan kepemimpinan yang baik dicirikan oleh sifat-sifat

1. manusiawi
2. memandang jauh ke depan (visioner)
3. Inspiratif (kaya akan gagasan)
4. percaya diri.

⁵ Abdul Aziz. op. cit., h. 133.

Pemimpin yang manusiawi cukup penting, karena jika para guru di sekolah diperlakukan tidak manusiawi, maka kepala sekolah tersebut akan mendapat perlawanan. Bentuk perlawanan yang paling sederhana adalah para guru tersebut tidak melaksanakan tugas profesional dengan baik, mereka datang ke sekolah hanya memenuhi jadwal yang sudah ditentukan, tetapi mereka tidak akan bekerja maksimal. Pemimpin yang tidak punya visi sekaligus tidak percaya diri, dipastikan lembaga yang dipimpinnya tidak akan kompetitif dengan sekolah lainnya, sekolah yang dipimpinnya hanya bergerak dalam kegiatan yang bersifat rutin.⁶ Menurut Harrel, sifat utama kepemimpinan adalah :

1. Kemauan keras (strong will)
2. Mementingkan hal-hal yang lahir (extroversion)
3. Kebutuhan akan kekuatan (power need)
4. Kebutuhan akan prestasi (achievement need).⁷

Sifat-sifat Kepemimpinan Pendidikan

Setiap orang yang diangkat menjadi pemimpin didasarkan atas kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dari pada orang-orang yang dipimpin. Untuk menjadi pemimpin diperlukan adanya syarat-syarat tertentu. Dan syarat-syarat serta sifat-sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin berbeda-beda menurut golongan dan fungsi jabatan yang dipegangnya. Demikian pula syarat-syarat kepemimpinan yang diperlukan bagi seorang pemimpin industri tidak akan sama dengan yang diperlukan bagi seorang pemimpin suatu lembaga pendidikan. Meskipun demikian, di samping syarat-syarat yang khusus berlaku dan diperlukan bagi jenis-jenis lembaga atau organisasi tertentu, banyak terdapat syarat dan sifat umum yang berlaku dan diperlukan bagi hampir semua jabatan kepemimpinan. Banyak penulis dan ahli yang mencoba merumuskan syarat-syarat dan sifat-sifat kepemimpinan menurut bidangnya masing-masing.⁸ Ada yang merumuskannya secara garis besar dan pokok-pokoknya saja, tetapi ada yang sangat terinci. Pula.

Prof. Dr.A. Abdurrachman) menyimpulkan macam-macam sifat menjadi lima sifat pokok yang disebutnya pancasifat, yaitu:

1. Adil,
2. Suka Melindungi,

⁶ Dr. H Syaiful Sagala, M.Pd. *Administrasi pendidikan kontemporer* (Alfabeta, cv. Bandung 12 febuari 2000), hal.149

⁷ <file:///C:/Users/User/Downloads/Kepemimpinan%20Pendidikan.pdf>

⁸ Drs. M. Ngalim Purwanto, M.P. *Administrasi dan supervisi pendidikan* (Rosda, cv. Bandung 12 febuari 2000), hal.52

3. Penuh Inisiatif,
4. Penuh Daya Penarik,
5. Penuh Kepercayaan Pada Diri Sendiri.⁹

Elsbree dan Reutter) sebagai ahli administrasi pendidikan mengemukakan, syarat-syarat bagi seorang pemimpin (pendidikan) yang baik harus memiliki:

1. sifat-sifat personal dan sosial yang baik,
2. kecakapan intelektual,
3. latar belakang pengetahuan yang sesuai,
4. filsafat pendidikan dan bimbingan,
5. kecakapan dan sikap terhadap pengajaran mengajar,
6. pengalaman profesional dan nonprofesional,
7. potensi untuk mengembangkan profesinya,
8. kesehatan fisik dan mental.¹⁰

KESIMPULAN

Kepemimpinan pendidikan merupakan proses mempengaruhi, menggerakkan dan mengkoordinasikan individu-individu dalam organisasi/ lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti halnya kepemimpinan kepala sekolah, maka ia memiliki peran dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa dan pihak lain yang terkait untuk beraktivitas/ berperan serta guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di mana Kemajuan suatu bangsa dan negara bahkan di dalam Pemerintahan, di suatu organisasi maupun di suatu universitas haruslah memiliki seorang pemimpin lembaga pendidikan memerlukan tidak hanya seorang manajer untuk mengelola sumber daya lembaga pendidikan yang lebih banyak berkonsentrasi pada permasalahan anggaran dan persoalan administratif lainnya, tetapi juga memerlukan pimpinan yang mampu menciptakan sebuah visi dan semua komponen individu yang terkait dengan lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz. op. cit., h. 133.

⁹ Prof. Dr. H. Arifin Abdulrachman, *Theori, Pengembangan dan Filosofi Kepemimpinan* erja, Bhratara, Jakarta, 1971,

¹⁰ Elsbree dan Reutter, *Staff Personnel in the Public Schools*, Prentice-Hall, Inc., New York, 1954

Dr. H Syaiful Sagala, M.Pd. Administasi pendidikan kontemporer (Alfabeta, cv. Bandung 12 febuari 2000), hal.149

Drs. M. Ngalim Purwanto, M.P. Administasi dan supervisi pendidikan (Rosda, cv. Bandung 12 febuari 2000), hal.52

<file:///C:/Users/User/Downloads/Kepemimpinan%20Pendidikan.pdf>

Margono, Educational Leadership, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 3

Prof. Dr H. Arifin Abdulrachman, Theori, Pengembangan dan Filosofi Kepemimpinan erja, Bhratara, Jakarta, 1971,

RM. Stogdill. Hand Book of Leardership: A Survay of Theory and Reseach. (3rd Ed. New

Stephen R Covey, Kepemimpinan Berprinsip, (Jakarta: Binapura Aksara, 1997), Hal. 28

York: Free Press, 1990), hal. 58